

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID- 19 UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT PADA KELURAHAN TALLUNGLIPU MATALLO

**Chrismesi Pagiu¹, Rati Pundissing², Dwibin Kannapadang³,
Dian Intan Tangkeallo⁴, Randi Tangdialla⁵
¹²³⁴⁵UKI Toraja**

Kegiatan sosialisasi protokol kesehatan pada Kelurahan Tallunglipu Matallo bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penerapan protokol kesehatan sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan, membuat dan menginformasikan titik rentan penularan Covid 19, mengedukasi masyarakat melalui peran pemerintah desa terhadap sikap masyarakat Kelurahan Tallunglipu Mataallo dengan membagikan poster edukasi mengenai Covid-19, serta pembuatan pedoman pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat, pendidikan, dan tempat usaha. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan hand sanitizer dan disinfektan di rumah serta tempat tempat umum, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Kata kunci : Pandemi Covid 19, protokol kesehatan, edukasi

A. PENDAHULUAN

Coronavirus (Covid-19) merupakan virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam .Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Untuk mengurangi dan mencegah transmisi virus ini, pemerintah telah

mewajibkan masyarakatnya untuk menjaga protokol kesehatan. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19, seperti berdiam diri di rumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik (physical distancing), dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung, dan mulut. Namun, penerapan perilaku sosial yang baru pada masyarakat tidaklah mudah dan masih ada sebagian orang masih belum taat dalam penerapan kebiasaan baru ini.

Tingkat kepatuhan masyarakat kelurahan Tallunglipu Matallo terhadap protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan masih sangat kurang. Di satu sisi, masyarakat kurang memiliki pemahaman seberapa rentan mereka tertular COVID-19, seberapa parah penyakit ini, apa manfaat melakukan pencegahan, dan kurangnya petunjuk untuk bertindak.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar tridarma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud integrasi dari ilmu tertentu yang diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat untuk menambah pengetahuan kemampuan dan kesadaran hidup kemasyarakatan.

Kebijakan sosialisasi protokol kesehatan akan membatasi dan berdampak pada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sejumlah aturan. Aturan yang ditetapkan tidak sembarang aturan yang mana dilakukan melalui tahapan yang ketat. Setiap kegiatan yang dilakukan harus

dipastikan sesuai dengan protokol kesehatan yang baru (Rizal, 2020). Sehingga hal ini juga mempengaruhi kegiatan masyarakatnya.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh beberapa dosen Fakultas Ekonomi UKI Toraja dibantu para mahasiswa KKN yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19, sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan. Sosialisasi ini dikemas dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Protokol Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Kelurahan Tallunglipu Matallo

B. METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan masyarakat

1. Persiapan administrasi
2. Persiapan waktu
3. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan berasal dosen fakultas ekonomi dan dibantu para mahasiswa KKN.

4. Pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan pada kantor kelurahan Tallunglipu Matallo

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan pandemi yang menyerang hampir seluruh negara di dunia selama dua tahun terakhir. Pandemi ini disebabkan oleh virus corona yang termasuk

dalam keluarga besar virus yang menyerang sistem pernafasan. Salah satu penyebab peningkatan ini adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama masyarakat desa terhadap Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi secara terus-menerus sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya pencegahan yakni adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan poster edukasi mengenai Covid-19. Poster yang dibuat dan dibagikan memuat informasi pengenalan Covid-19, gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, cara pengobatan yang benar serta langkah-langkah pencegahan terhadap Covid-19. Poster juga dibuat semenarik mungkin dan mudah untuk dipahami.

Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19. Berdasarkan penggalan informasi masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi, tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Masyarakat lebih memahami akan pentingnya pengetahuan tentang Covid19, gejala, penularan, dan langkahlangkah pengobatan serta pencegahan yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan hand sanitizer dan disinfektan di rumah serta tempat-

tempat umum, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan sosialisasi mengenai Covid-19 diharapkan dapat terus dilakukan secara merata di tiap daerah. Dibutuhkan adanya kerjasama antara pemerintah daerah, institusi kesehatan, dan institusi pendidikan guna memberikan edukasi serta melakukan pengawasan mengenai jalannya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat dilakukan secara nyata dengan turun langsung ke lapangan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam dua bulan dari tanggal 25 Januari – 20 Maret 2021. Uraian tabel bentuk kegiatan, jumlah dosen dan jumlah mahasiswa adalah:

Tabel 1.
Uraian Kegiatan Program dan Volume Kegiatan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume Kegiatan
1	Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic covid-19 di Kelurahan Tallunglipu Mataallo	Menyampaikan kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan	14 hr x 6 jam x 5 dosen x 4 x mhs

2	Membuat dan menginformasikan titik rentan penularan Covid19 kepada masyarakat di Kelurahan Tallunglipu Mataallo	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan	7 hr x 6 jam x 5 dosen x 4 mhs
3	Menedukasi masyarakat melalui peran pemerintah desa terhadap sikap masyarakat di Kelurahan Tallunglipu Mataallo terhadap penularan Covid-19	Melakukan sosialisasi masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan	7 hr x 6 jam x 5 dosen x3 mhs
4	Pembuatan pedoman pencegahan Covid19 di lingkungan masyarakat, pendidikan, dan tempat usaha	Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat cara memakai masker dan mencuci tangan	15 hr x 6 jam x 5 dosen x 3 mhs

		yang benar	
--	--	------------	--

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penerapan protokol kesehatan sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan. Sosialisasi secara daring dilakukan dengan membagikan poster dan informasi terkait Covid-19. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan hand sanitizer dan disinfektan di rumah serta tempat tempat umum, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19

b) Saran

- a. Bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan dengan lebih memahami dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 5M
- b. Bagi pemerintah setempat melakukan sosialisasi dengan mengedukasi masyarakat guna menjangkau masyarakat yang tidak terjangkau media-media lainnya,

- c. Bagi pemerintah setempat dapat menerapkan sanksi yang tegas kepada masyarakat yang lalai dalam menerapkan protokol kesehatan dapat dengan cara pemantauan dan pendataan sekaligus pemberian edukasi secara langsung

Daftar Pustaka

- Budianta, A. (2020). “Kehidupan Baru”, Adaptasi Hadapi Pandemi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125 <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>